

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (EAP) DI TOKO AKI ACCU BANDAR LAMPUNG

Elsen Elia Pohan, Andeka Rocky Tanaamah

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi,
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
682018049@student.uksw.edu, atanaamah@uksw.edu

ABSTRAK

ACCU Aki merupakan toko yang bergerak di bidang usaha otomotif yang berdiri sejak tahun 2021 dengan melihat peluang terhadap banyaknya penggunaan kendaraan bermotor dan mobil. Toko ACCU Aki menawarkan produk untuk pengguna bermotor dan mobil berbasis tenaga “aki”. Metode yang sering digunakan untuk proses perencanaan strategis yaitu TOGAF, *Enterprise Architecture Planning* (EAP), *Federal enterprise Architecture* (FEA) dan DODAF. Penelitian ini menggunakan metode EAP, dengan pendekatan kualitatif. Metode EAP memiliki banyak keunggulan lebih yaitu dalam semacam adaptasi alat-alat pendukung. Berdasarkan hasil analisis pada studi kasus Toko Aki ACCU Bandar Lampung dalam proses bisnis yang sudah diterapkan bisa memperoleh predikat baik dalam perencanaan SI/TI. Peningkatan proses bisnis perlu di kembangkan dari segi sumber daya manusia maupun teknologi agar dapat mengurangi kinerja yang kurang maksimal.

Kata Kunci: *Perencanaan Strategis, Enterprise Architecture Planning (EAP)*

1. PENDAHULUAN

Bagi suatu organisasi maupun perusahaan kemungkinan pemanfaatan Teknologi Informasi terbilang tinggi dan memiliki peran yang terus berkembang tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari[1]. Sebagian besar organisasi harus berurusan dengan perubahan bisnis, seperti perkembangan baru produk dan layanan atau situasi ekonomi yang berbeda dan mereka harus meningkatkan proses bisnis mereka agar dapat mampu bertahan hidup. Manajemen TI menjadi semakin penting dalam mencapai tujuan bisnis organisasi atau perusahaan. Agar suatu proses bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien maka diperlukan perancangan strategi sistem informasi pada masing masing bagian organisasi [2].

ACCU Aki merupakan toko yang bergerak di bidang usaha otomotif yang berdiri sejak tahun 2021 dengan melihat peluang terhadap banyaknya penggunaan kendaraan bermotor dan mobil. Toko ACCU Aki menawarkan produk untuk pengguna bermotor dan mobil berbasis tenaga “aki”. Toko ini dikenal baik oleh pelanggan lokal selama pengembangannya, hal ini dikarenakan pelayanan yang sangat ramah dan harga yang murah serta keterjangkauan untuk semua pelanggan. Namun, pengembangan perencanaan strategis diperlukan untuk menunjang kebutuhan serta implementasi dari fasilitas SI/TI yang saling terintegrasi, dikarenakan Toko ACCU Aki saat ini belum menerapkan SI/TI dalam melakukan proses bisnisnya. Untuk mendukung aktivitas proses bisnis toko ACCU, perencanaan strategis SI/TI diperlukan demi pengembangan serta implementasi sistem yang selaras dan mendukung pengelolaan serta penerapan SI/TI [3].

Metode yang sering digunakan untuk proses perencanaan strategis yaitu TOGAF, Enterprise

Architecture Planning (EAP), Federal enterprise Architecture (FEA) dan DODAF. Penelitian ini menggunakan metode EAP. Dikarenakan Metode EAP memiliki banyak keunggulan lebih yaitu dalam semacam adaptasi alat-alat pendukung. Enterprise Architecture Planning (EAP) adalah suatu metode pendekatan yang dibuat oleh Steven H. Spewak, yang memiliki fungsi untuk membangun arsitektur enterprise berdasarkan kumpulan data dan tuntutan bisnis. Metode Enterprise Architecture Planning merupakan proses untuk mendefinisikan arsitektur untuk penggunaan informasi dalam mendukung sebuah bisnis atau rencana untuk menjalankan arsitektur tersebut. EAP adalah proses dimana penggabungan kedua top layer dari sebuah framework arsitektur sistem informasi Zachman EAP untuk menghasilkan blueprint terkait data, aplikasi dan teknologi yang menghasilkan solusi jangka panjang. EAP memiliki keuntungan dalam penggunaannya yaitu bersifat strategis untuk menampilkan data untuk sebuah aset dari organisasi agar dapat dijalankan untuk penilaian terhadap dampak perubahan bisnis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hilda Dwi Yunita pada tahun 2018 yang berjudul *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Enterprise Architecture Planning (EAP) di Toko Aki ACCU Bandar Lampung* diketahui dari hasil penelitian tersebut berhasil membuat blueprint sebagai perbaikan dan pengembangan sistem informasi serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan model EAP pada prosesnya.[5] Penelitian lainnya dilakukan oleh Agustinus Fritz Wijaya dan Mahendra Wahyu Prasetyo yang berjudul “Strategic Planning

Information Systems Using Enterprise Architecture Planning Method (Case Study of Semarang City Public Works Department)” pada tahun 2020, dengan hasil penelitian bahwa dengan menggunakan metode EAP dapat membantu menyelaraskan bisnis yang ada dan sebagai pengambil sebuah keputusan untuk menghasilkan perencanaan yang baik [6].

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang dijadikan pendoman, model arsitektur enterprise harus mengumpulkan banyak berbagai elemen yang berbeda untuk dijadikan satu agar dapat mengembangkan dan mengelola arsitektur enterprise menjadi lebih baik lagi [7]. Diharapkan proses bisnis toko ACCU aki agar dapat lebih baik lagi dari proses bisnis sebelumnya dengan menggunakan metode Enterprise Architecture Planning (EAP). Data yang dihasilkan dari tahapan ini adalah blueprint arsitektur data, aplikasi dan teknologi [8].

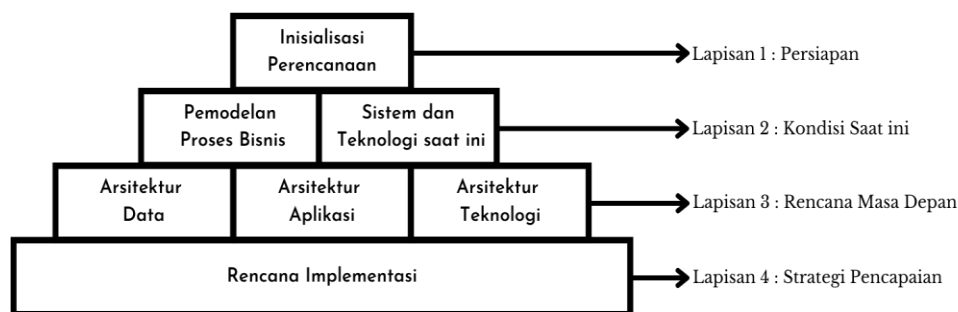
3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Enterprise Architecture Planning (EAP)

Demi mendukung pencapaian tujuan organisasi, perencanaan Enterprise Architecture Planning (EAP) yang adalah metodologi yang difokuskan pada arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi yang menjabarkan langkah implementasi

arsitektur yang dibuat yang berorientasi pada kebutuhan bisnis.

EAP diterapkan dengan menggunakan metodologi standar. Menurut CompTIA, ada tiga metode terkemuka untuk melakukan perencanaan arsitektur perusahaan. Arsitektur perusahaan adalah gambaran yang strategis dan terstruktur dengan infrastruktur TI yang digunakan di setiap organisasi untuk menjadikan organisasi tersebut menjadi lebih baik lagi [9]. Menurut asosiasi profesional Enterprise Architecture Center of Excellence (EACOE), gambaran ini membantu bisnis dengan menyusun kerangka kerja yang lebih baik untuk menyelesaikan masalah teknologi, kebijakan, serta hal yang sedang diterapkan di perusahaan agar dapat disesuaikan dari inisiatif TI dengan tujuan bisnis perusahaan tersebut agar seluruh komponen TI dapat berjalan secara selaras dan efektif, maka diperlukan penggambaran terkait penerapan arsitektur perusahaan dapat menjadi lebih jelas dan bisa meningkatkan proses bisnis terkait komunikasi dan produktivitas staf, dapat mengurangi menyelesaikan masalah yang tidak perlu atau berlebihan pada suatu teknologi, dan bisa meningkatkan ROI pada masalah TI yang ada pada organisasi.[11].



Gambar 1. Lapisan EAP

1. Lapisan 1 (Persiapan)

Inisialisasi Perencanaan

Inisialisasi Perencanaan merupakan langkah awal struktur EAP untuk membuat ruang lingkup arah rencana organisasi, sebuah tujuan organisasi, membuat visi dan misi, isu-isu yang sesuai pada Toko Aki ACCU menggunakan metodologi perencanaan.

2. Lapisan (Kondisi saat ini)

Pemodelan Proses Bisnis

Dalam hal ini akan mencari berbagai macam informasi tentang informasi dan bisnis agar dapat dipakai dalam menjalankan kegiatan berbisnis. *Sistem dan Teknologi saat ini*

Menetapkan sistem aplikasi sesuai sehingga platform dan sistem teknologi menjadi acuan dalam pengembangan selanjutnya.

3. Lapisan 3 (Rencana Masa Depan)

Arsitektur Data

Tahap ini mengkonfirmasi data yang pasti untuk digunakan dalam mendukung kegiatan bisnis dengan

tujuan untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan kebutuhan perusahaan terhadap data agar dapat mendukung fungsi dari bisnis tersebut.

Arsitektur Aplikasi

Menentukan sebuah aplikasi yang akan digunakan dalam mencari sumber dan dukungan proses bisnis

Arsitektur Teknologi

Ini adalah aktivitas untuk menentukan penyedia rancangan teknologi diperlukan memberikan ruang untuk mengolah sebuah data agar dapat menjadi aplikasi yang sesuai fungsi.

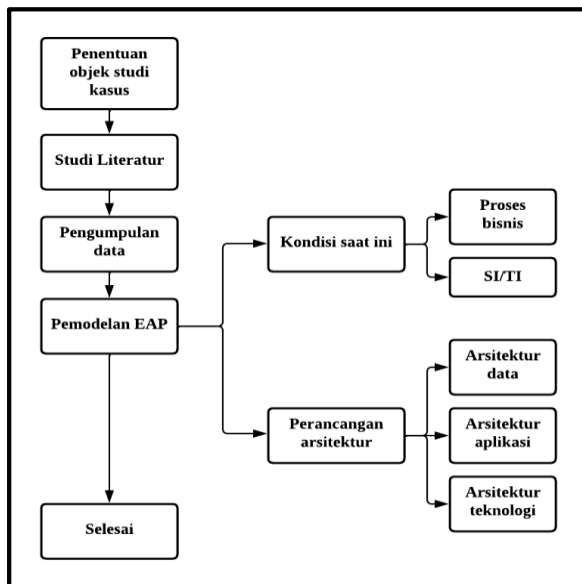
4. Lapisan 4 (Strategi Pencapaian)

Rencana Implementasi

Menentukan aplikasi untuk rencana implementasi atau migrasi dari posisi saat ini ke posisi yang diinginkan di masa depan seperti kegiatan implementasi aplikasi, jadwal implementasi analisis biaya dan manfaat.

3.2. Tahapan Penelitian

Pada tahap penelitian ini terlihat pada Gambar 2 dimulai dari Penentuan Objek Studi Kasus, Studi Literatur, Pengumpulan Data, Pemodelan EAP yang terdiri dari 2 bagian yaitu Kondisi sekarang (Sistem Informasi/Teknologi informasi, Proses bisnis), dan Perencanaan Arsitektur (teknologi, aplikasi, data)[12]. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode Kualitatif, dikarenakan data penelitian bersifat deskriptif menggunakan analisis data.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Berdasarkan Gambar 2 Tahapan Penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Penentuan Objek Studi Kasus

Untuk memilih tempat studi kasus harus melampirkan suatu masalah terlebih dahulu. Contohnya Toko Aki ACCU di Bandar Lampung masih kurang maksimal untuk menerapkan implementasi SI/TI dalam proses bisnisnya.

2. Studi Literatur

Dibagian ini data diolah dan dikumpulkan untuk mencari informasi agar dapat dijadikan dalam kesatuan literatur. Literatur dikembangkan dan disesuaikan dengan literatur yang terkait dengan penelitian[13].

3. Pengumpulan Data

Pada proses ini data dikumpulkan dengan melalui observasi secara langsung dan melakukan wawancara dengan karyawan dan pemilik usaha dari Toko Aki ACCU di Bandar Lampung

4. Pemodelan EAP

Pada tahap ini merupakan bentuk dari pemodelan EAP yang terdiri dari 2 bagian yaitu:

1) Kondisi saat ini

a. Proses Bisnis

Proses ini melibatkan identifikasi susunan tugas pokok, organisasi dan organisasi tiap fungsi dari berbagai unit untuk mengetahui

tugas dan peran dari berbagai bagian organisasi terhadap proses bisnis.

b. Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI)

Bagian ini meliputi struktur sistem dan teknologi dengan cara mengumpulkan data lalu mendokumentasikan hal yang terkait dengan SI/TI yang sedang digunakan organisasi untuk sekarang.

2) Perancangan Arsitektur

a. Arsitektur Data

Analisis data ini terkait dengan entitas data apa saja yang diperlukan bagi organisasi dalam membantu fungsi dari proses bisnis yang ada.

b. Arsitektur Aplikasi

Proses analisis melalui beberapa aplikasi terkait yang dibutuhkan dalam mengolah data dan membantu proses bisnis organisasi.

c. Arsitektur Teknologi

Proses analisis arsitektur teknologi yang terkait dan diperlukan agar dapat menjalankan sebuah aplikasi agar data yang sudah diolah dapat berfungsi dan berjalan baik sesuai yang diperlukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Inisialisasi Perencanaan

Pada fase ini, peneliti mengumpulkan semua jenis pengetahuan dan informasi terkait Toko Aki ACCU untuk mengelola kelangsungan bisnis dari organisasi. Untuk menentukan tempat utama dalam bisnis, penelitian ini menggunakan konsep Porter's Value Chain. Fungsi dari tujuan penggunaan Value Chain merupakan membantu mencari jenis dan acara yang termasuk dalam Toko Aki ACCU Bandar Lampung[14]. Untuk menganalisa value chain dengan mengumpulkan dua aktivitas adalah aktivitas pendukung (Support Activity) dan aktivitas utama (Primary Activity), sesuai Gambar 3.



Gambar 3. Value Chain

Gambar 3 dijelaskan sebagai berikut:

1) Primary Activity (Aktivitas Utama)

a) *Inbound Logistic*: Aktivitas bisnis yang terkait dengan menerima, menyimpan dan menyebarkan masukan. Didalamnya terdapat

Pengadaan barang, *controlling* kualitas barang, pengelolaan sumber daya manusia

- b) *Operations*: Aktivitas bisnis yang terkait dengan mengubah input menjadi output, seperti proses pengelolaan bahan jual serta sumber daya, dan pencatatan transaksi arus keluar masuk barang
 - c) *Outbound Logistics*: Aktivitas bisnis yang terkait dengan mengumpulkan, menyimpan dan mendistribusikan luaran/output. Didalamnya terdapat Proses distribusi barang dan pengiriman jasa dari sumber daya
 - d) *Marketing and Sales*: Aktivitas yang berfungsi untuk menyebarluaskan informasi terkait produk dan jasa kepada konsumen, dan mendinging konsumen untuk menggunakan, membeli dan memanfaatkan produk yang ditawarkan. Pengiriman dengan sistem jemput bola, pemasaran dari mulut ke mulut, pembeli dapat datang ke outlet yang tersedia
 - e) *Service*: Aktivitas bisnis yang terkait dengan pelayanan informasi, keluhan bagi konsumen. Seperti cek kondisi aki, jual aki siap pakai, jasa pemasangan aki, jasa pengiriman aki dengan sistem telepon.
- 2) Support Activity (Aktivitas Pendukung)
- a) *Procurement*: Aktivitas pengadaan barang atau sumber daya bagi organisasi sesuai dengan kebutuhan demi mendukung aktivitas lain yang ada di organisasi. Pengadaan barang dan jasa situasional menurut kebutuhan.
 - b) *Human Resource Management*: Aktivitas mengenai pengembangan SDM, perekrutan, pelatihan. Pengelolaan sumber daya ditangani langsung oleh owner.
 - c) *Firm Infrastructure*: Aktivitas pendukung untuk mengelola infrastruktur yang ada yang termasuk dalam perencanaan, pengelolaan umum, dan manajemen kualitas. Pencatatan transaksi serta keuangan secara manual.

4.2. Kondisi Saat Ini

Saat ini pada Toko Aki ACCU Bandar Lampung belum mengadaptasi teknologi apapun, baik dari segi pencatatan keuangan, proses pencatatan keluar masuknya barang serta penjualan serta pengadaan barang dilakukan secara manual.

4.3. Arsitektur Data

Pendefinisikan data untuk mendukung proses bisnis di Toko Aki ACCU Bandar Lampung. Tujuan arsitektur data bertujuan membangun dan mengembangkan arsitektur dari suatu aplikasi. Didalam arsitektur data terdapat sebuah entitas data yang bisa membentuk relasi.[6]. Menurut data hasil analisis terdapat daftar entitas bisnis dan entitas data Toko Aki ACCU Bandar Lampung Terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Arsitektur Data

Entitas Bisnis	Entitas Data
Penjualan	harga, Entitas barang, Entitas kategori barang, Entitas Diskon, Entitas stok barang
Pembelian	Entitas merk, Entitas produk, Entitas vendor, Entitas jumlah pembelian
Pengadaan	Entitas perkakas, Entitas kategori perkakas, Entitas jumlah perkakas,
Pencatatan & Pengarsipan	Entitas laporan penjualan, Entitas laporan pembelian, Entitas laporan pengadaan, Entitas pajak
Sumber Daya Manusia	Entitas Karyawan, Entitas gaji
Promosi	Entitas event, Entitas voucher, Entitas informasi promosi

4.4. Arsitektur Aplikasi

Dalam pengelolaan data serta fungsi dari setiap proses bisnis yang ada perlu mengidentifikasi aplikasi merupakan pengertian pada tahap arsitektur aplikasi[15]. Dibawah ini daftar saran arsitektur aplikasi pada Toko Aki ACCU Bandar Lampung

Tabel 2. Arsitektur Aplikasi

Aktivitas	Kebutuhan	Usulan SI/TI	Keterangan
Penjualan	Memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk melakukan transaksi secara <i>online</i>	Toko aki ACCU melakukan bisnis secara <i>online</i> menggunakan aplikasi ketiga dan bekerjasama dengan penyedia layanan E-Commerce di Indonesia	Sistem baru yang telah dibuat mempermudah pekerjaan dengan penjualan di toko aki ACCU Bandar Lampung
Pembelian	Memberikan kemudahan untuk melakukan pembelian melalui <i>online</i> tanpa membuat pelanggan tidak perlu datang ke tempat	Toko aki ACCU melayani pembelian secara <i>online</i> melalui aplikasi ketiga	Memperbarui sistem untuk mempermudah suatu pekerjaan yang berkaitan Dengan pembelian di toko aki ACCU Bandar Lampung
Pengadaan	Sebaiknya melakukan pengadaan barang untuk keperluan toko dalam melakukan aktivitas bisnis	Sistem Informasi pendataan Pengadaan barang untuk keperluan aktivitas bisnis pada Toko Aki ACCU berbasis desktop	Pembuatan sistem baru yang mempermudah proses pengadaan di toko aki ACCU Bandar Lampung

Aktivitas	Kebutuhan	Usulan SI/TI	Keterangan
Pencatatan & Pengarsipan	Sebaiknya Membuat pengarsipan dalam berbagai jenis laporan pada Toko Aki ACCU Bandar Lampung	Sistem informasi arsip dan laporan berbasis desktop (spreadsheet)	Proses pencatatan dan pengarsipan di toko aki ACCU Bandar Lampung diperbarui dengan menggunakan spreadsheet untuk mempermudah proses pencatatan
Sumber Daya Manusia	Memerlukan pendataan karyawan pada Toko Aki ACCU Bandar Lampung	Sistem informasi karyawan berbasis desktop (Spreadsheet)	Membuat sistem yang baru agar mempermudah proses pencatatan mengenai data karyawan
Promosi	Mempromosi kan barang yang dijual pada Toko Aki ACCU Bandar Lampung secara online	Sistem Informasi mempromosi kan jualan menggunakan aplikasi berbasis android (Instagram, Tiktok, dan WhatsApp)	Membuat langkah baru untuk melakukan metode baru yaitu promosi untuk memajukan toko aki ACCU Bandar Lampung

4.5. Rencana Implementasi

Perancangan sistem informasi serta pengembangan sistem informasi yang sedang digunakan merupakan tujuan dari dibuatnya implementasi arsitektur enterprise. Dalam beberapa tahun kedepan pengembangan aplikasi serta sistem informasi sangat dibutuhkan. Suatu aplikasi dikembangkan sesuai kebutuhan organisasi[16]. Dibawah ini merupakan rancangan dari aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan:

Tabel 3. Rencana Implementasi

Strategi	Aplikasi Berpotensi Tinggi
Penjualan	Sistem Informasi Penjualan
Pembelian	Sistem Informasi Pembelian
Pengadaan	Sistem Informasi Pengadaan
Pencatatan & Pengarsipan	Sistem Informasi Document
Sumber Daya Manusia	Sistem Informasi Karyawan
Promosi	Sistem Informasi Promosi

Tabel 4. Urutan Implementasi Aplikasi

Nama Aplikasi	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Penjualan						
Pembelian						
Pengadaan						
Pencatatan & Pengarsipan						
Sumber Daya Manusia						
Promosi						

Menurut Tabel 4 diatas, sebuah aplikasi direncanakan dan dikembangkan memerlukan waktu 6 tahun Toko Aki ACCU Bandar Lampung.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada studi kasus Toko Aki ACCU Bandar Lampung dalam proses bisnis yang sudah diterapkan bisa memperoleh predikat baik dalam perencanaan SI/TI. Peningkatan proses bisnis perlu di kembangkan dari segi sumber daya manusia maupun teknologi agar dapat mengurangi kinerja yang kurang maksimal. Pengembangan kedepannya Toko Aki ACCU Bandar Lampung yaitu melakukan pengembangan aplikasi toko berbasis *website*. Hal ini akan membuat pengelolaan dari segala aktivitas toko menjadi lebih terdokumentasikan dan dapat meningkatkan aktivitas proses bisnis di Toko Aki ACCU Bandar Lampung. Semoga dalam pengimplementasian metode EAP dalam penyusunan perencanaan strategis SI/TI bisa dijadikan sebagai acuan Toko Aki ACCU Bandar Lampung dalam mendukung pengambilan keputusan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Andrade, C. Sasikarani, and S. Rahmawati, "Pemodelan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Penjualan Fashion Wanita pada CNDOLSHOP Melalui Media Online Menggunakan EAP," pp. 452–456, 2018.
- [2] N. S. Sasue and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning (Eap) Framework," *J. Bina Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 79–87, 2020, doi: 10.33557/binakomputer.v2i2.919.
- [3] S. I. I. B. Darmajaya, A. Khumadi, and E. Ridhawati, "DI PRINGSEWU DENGAN MENGGUNAKAN METODOLOGI ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (EAP)," pp. 430–442, 2017.
- [4] A. W. Nugroho, S. Setiyowati, and A. Kusumaningrum, "Metode Enterprise Architecture Planning Untuk Merencanakan Sistem Informasi Manajemen Anggaran Perguruan Tinggi Swasta," *J. Ilm. SINUS*, vol. 18, no. 2, p. 43, 2020, doi: 10.30646/sinus.v18i2.477.
- [5] H. D. Yunita, "PERENCANAAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN MODEL ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (EAP) di DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL UMUM POLDA," *Expert J. Manaj. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 8, no. 1, 2018, doi: 10.36448/jmsit.v8i1.1047.
- [6] D. P. Susanto, "Implementasi Sistem Informasi e-Dokumentasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 2,

- pp. 234–242, 2021, doi: 10.33557/journalisi.v3i2.118.
- [7] F. Hukum, U. Warmadewa, and D. Bali, “BHABINKAMTIBMAS DALAM MENJAGA KEAMANAN DARI PAHAM RADIKALISME DI WILAYAH HUKUM POLSEK DENPASAR TIMUR,” vol. 1, no. 2, pp. 208–213, 2020.
- [8] S. Sukatmi, “Pemanfaatan Enterprise Architecture Planning Untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi Stmik Dian Cipta Cendikia Kotabumi,” *J. Inf. dan Komput.*, vol. 6, no. 2, pp. 29–37, 2018, doi: 10.35959/jik.v6i2.113.
- [9] D. Tamala and S. Assegaff, “PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (EAP) PADA KANTOR KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SAROLANGUN ,” vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2020.
- [10] K. Budiman, T. Prahasto, and A. Kusumawardhani, “Enterprise Architecture Planning in developing A planning Information System: A Case Study of Semarang State University,” *E3S Web Conf.*, vol. 31, pp. 1–9, 2018, doi: 10.1051/e3sconf/20183111002.
- [11] J. Tam *et al.*, “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMASARAN PADA TOKO GROSIR REYMART BERDASARKAN USAHA METODE PERENCANAAN ARSITEKTUR Laksamana,” vol. 11, no. Desember 2020, pp. 125–149, 2020.
- [12] A. G. Agape and A. F. Wijaya, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menggunakan Enterprise Architecture Planning (EAP) di Toserba Yogya Kota Tegal,” *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 4, pp. 686–697, 2021, doi: 10.51519/journalisi.v3i4.211.
- [13] M. Prianti and F. S. Papilaya, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Di Sinode GKI Menggunakan Enterprise Architecture Planning Framework,” *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 2, pp. 467–481, 2021, doi: 10.33557/journalisi.v3i2.147.
- [14] Y. N. Chayati, E. Darwiyanto, D. Dwi, and J. Suwawi, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning (Studi Kasus: PT Etos Indonusa),” *e-Proceeding Eng.*, vol. 7, no. 2, pp. 8332–8339, 2020.
- [15] P. Eap and Y. Kota, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menggunakan Enterprise Architecture,” vol. 3, no. 4, pp. 686–697, 2021.
- [16] S. Rachman, “Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning Studi Kasus: Kantor Sekretariat Majelis Rakyat Papua,” vol. 8, no. 2, pp. 25–32, 2020.